

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan memiliki strategi-strategi manajemen keuangan yang berbeda dalam menjaga dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Keuntungan atau laba maksimal yang diharapkan perusahaan dari tahun ke tahun tidak lepas dari perencanaan strategis yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Perencanaan strategis tersebut dapat dibuat berdasarkan analisa kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan prestasi kerja yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan berupa neraca yang mencerminkan nilai aktiva, kewajiban, dan modal pada suatu periode tertentu, laporan laba rugi yang mencerminkan pendapatan dan beban serta laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi tingkat kesehatan perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh

perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan. Kerangka konsep analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang diawali dari analisis kondisi lingkungan perusahaan yang memperhatikan berbagai pihak yang berkepentingan, kemudian informasi manajerial, sampai tingkat kebijakan operasional perusahaan, pengendalian manajemen, yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Adapun alat analisis laporan keuangan yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan yang diklarifikasikan dalam lima aspek rasio keuangan perusahaan yakni rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas atau revelage, profitabilitas, dan rasio nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan akan dinilai melalui analisis rasio keuangan oleh para investor dan lembaga perbankan sebagai kreditor. Investor pada dasarnya lebih banyak memanfaatkan pasar untuk memprediksi dan melakukan penilaian terhadap surat berharga, namun demikian kinerja perusahaan menjadi faktor yang dapat dipertimbangkan investor dan secara internal mencerminkan keefektifan pengelolaan perusahaan yang pada akhirnya mampu menaikkan kesejahteraan pemegang saham. Investor juga punya hak mengetahui sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan yakni dari analisis laporan keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan seperti diperolehnya informasi tentang tidak likuidnya keuangan perusahaan tersebut dimana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah

memiliki kecenderungan tidak sehat dan membutuhkan danasegera untuk mencapai likuiditas kembali.

Upaya perusahaan untuk memperoleh dana dalam jumlah yang besar dan untuk mencapai likuiditas kembali di dalam perusahaan, sering kali perusahaan-perusahaan bisa go public dengan menjual saham di bursa efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaan yang telah go public, informasi kinerja keuangan perusahaan terutama kinerja keuangan harus diperbarui paling tidak tiap 3 bulan, informasi ini akan menjadi bahan penting bagi investor untuk membuat keputusan berinvestasi di pasar modal melalui bursa efek Indonesia. Industri manufaktur merupakan industri yang banyak diminati investor untuk berinvestasi. Industri kosmetik dan keperluan rumah tangga saat ini merupakan salah satu industri yang sedang mengalami pertumbuhan. Melemahnya perekonomian nasional tidak berpengaruh besar terhadap kinerja industri kosmetik dan keperluan rumah tangga nasional. Tingginya tingkat permintaan terhadap produk kosmetik dan keperluan rumah tangga membuat industri ini mengalami pertumbuhan hingga 15% (KEMENPRIN, berita industri 2016). Tingginya tingkat permintaan juga diikuti dengan banyaknya produk impor baik legal maupun illegal yang masuk ke Indonesia dimana hal ini membuat persaingan di dalam industri kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi semakin ketat. Kondisi ini membuat para pelaku usaha

berusaha untuk meningkatkan produknya guna menarik konsumen agar tetap dapat bersaing dan memperoleh laba. Banyaknya produk-produk impor yang masuk ke Indonesia membuat para pesaing bisnis dapat meningkatkan kinerja perusahaannya agar tetap dapat bertahan dan bersaing di industri. Meningkatnya minat masyarakat akan kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi penilaian para investor yang akan menanamkan investasinya di industri manufaktur khususnya sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga melalui pasar atau bursa saham di Indonesia. Berdasarkan catatan di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 6 perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar yaitu Akasha Wira International Tbk, Kino Indonesia Tbk, Martina Berto Tbk, Mustika Ratu Tbk, Mandom Indonesia Tbk, dan Unilever Indonesia Tbk.

Meskipun perusahaan terkadang mengalami kenaikan ataupun mengalami penurunan kinerja keuangan, perusahaan harus dapat mengantisipasi agar perusahaan jangan sampai mengalami kebangkrutan. Hal ini dapat berakibat fatal bagi perkembangan perusahaan selanjutnya. Apabila kondisi suatu perusahaan memburuk, akan terlihat dari kondisi perkembangan indikator keuangan perusahaan yang memburuk dari waktu ke waktu. Kinerja keuangan perusahaan ini nyatanya dapat diukur dengan menggunakan analisis z-score. Analisis z-score merupakan analisis yang dirancang untuk membantu memprediksi laporan keuangan, yakni untuk mengungkapkan kekuatan dan

kelemahan suatu perusahaan apakah posisi keuangan membaik atau memburuk. Demi kelangsungan usaha perusahaan, analisis z-score lebih cocok digunakan skala operasi perusahaan non bank (Darsono dan Ashari, 2010:110). Dari hasil perhitungan analisis tersebut, perusahaan yang diamati dapat diklarifikasikan menjadi perusahaan yang sehat, tidak sehat, atau bahkan berpotensi bangkrut. Hasil analisis ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan, misalnya apabila perusahaan masuk dalam kategori sehat, maka perusahaan harus dapat mempertahankan kinerja keuangannya, namun apabila perusahaan masuk kategori perusahaan yang tidak sehat, maka perusahaan harus bisa mengambil langkah yang tepat untuk memperbaiki dan menganalisis lebih lanjut penyebabnya. Dengan demikian hasil analisis z-score diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi keberlangsungan usaha perusahaan di masa yang akan datang. Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Tingkat Kesehatan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan Metode Altman Z-score periode 2015-2017”

## 1.2 Rumusan Masalah

MCE

---

“ANALIISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE Z-SCORE  
PERIODE 2015-2017”

Author: **Roland Constantine** NPK: **K.2014.1.32719**

1. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tanggayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dinilai dengan pendekatan model Z-Score?

### 1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dinilai dengan pendekatan model Z-Score.

### 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai alat ukur untuk mengetahui bagaimana kondisi finansial perusahaan dengan menggunakan metode z-score.

2. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengembangkan dan mengaplikasikan teori-teori manajemen keuangan dan tentu saja penulis dapat mengetahui serta memahami kondisi keuangan di PT Unilever Indonesia Tbk.

3. Bagi investor

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran serta masukan dalam menentukan kebijakan berinvestasi dan pengambilan keputusan.

MCE

---

“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE Z-SCORE  
PERIODE 2015-2017”

Author: **Roland Constantine** NPK: **K.2014.1.32719**